

BIBLIOGRAPHY

C. BOOK

Asman, A., Sholihah, H., Zuhrah, Z., Abas, M., Hadi, A. I., Aziz, A., ... & Rohman, M. M. *Pengantar Hukum Perkawinan Islam Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Hadi, S. *Metode Research*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, n.d.

Maramba, R. S. M., Salam, S., Indah, R. H., & Lombu, P. *Piti Maranggangu (Kawin Tangkap) Dalam Perspektif Hukum*.

_____. *Aspek Hukum Perkawinan di Indonesia*. UMSU Press, 2022.

D. JOURNAL

Amin, Habibi Al, and Muhdi Muhdi. *Catch Marriage in Maqashid Al-Syari'ah and Indonesian Law Perspective*. Shaksiyah Burhanayah: Jurnal Penelitian Hukum Islam, 6(2), 2021. <https://doi.org/10.33752/sbjphi.v6i2.3948>.

Apriani, Nabilah, and Nur Shofa Hanafiah. *Telaah Eksistensi Hukum Adat Pada Hukum Positif Indonesia Dalam Perspektif Aliran Sociological Jurisprudence Review The Existence of Customary Law on Indonesian*. Jurnal Hukum Lex Generalis, 3(3), 2022.

Ariani, D. A. (2021). Kawin tangkap, kekerasan, dan tradisi yang problematik. Magdalene. <https://magdalene.co/story/kawin-tangkap-kekerasan-dan-tradisi-yang-problematik>

Astrid Budi Ati, "Tinjauan Kriminologis Budaya Nusa Tenggara Barat Tradisi Kawin Tangkap (Piti Rambang) Criminological Review of West Nusa Tenggara Culture Marriage Tradition (Piti Rambang)," *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum* Vol. 10, no. 1 Januari-Juni (2021).

Ati, Astrid Budi. *Tinjauan Kriminologis Budaya Nusa Tenggara Barat Tradisi Kawin Tangkap (Piti Rambang) Criminological Review of West Nusa Tenggara Culture Marriage Tradition (Piti Rambang)*. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 10(1), 2021.

Bembot, L. S., & Sermada, D. (2022). Tradisi kawin tangkap di Sumba, NTT perspektif filsafat moral Emmanuel Kant. *Sagacity: Journal of Theology and Christian Education*.

Benda-Beckmann, Keebet Von, and Bertram Turner. *Legal Pluralism, Social Theory, and the State*. *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 50(3), 2018. <https://doi.org/10.1080/07329113.2018.1532674>.

Bire, D. C. M., & Radja, M. R. (2023). Perlindungan hak perempuan berdasarkan Convention on Elimination of All Forms of Discrimination Against Women (Cedaw) dalam tradisi kawin tangkap di Sumba. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 18(1), 7473. <https://doi.org/10.33059/jhsk.v18i1.7473>

Bishnu Kumar Khadka, "Interplay of Learning Theories in the Development of Reading Skills," *Journal of Tikapur Multiple Campus* 7, no. 1–2 (2024), <https://doi.org/10.3126/jotmc.v7i1-2.63185>.

Budi, A. (2021). Tinjauan kriminologis budaya Nusa Tenggara Barat tradisi kawin tangkap (Piti Rambang). *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 10(1).
<https://doi.org/10.34304/jf.v10i1.40>

Dian Herlambang and Kamal Fahmi Kurnia, "Analisis Perubahan Isu Desentralisasi Atas Digantinya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah," *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum* 7, no. 1 (2022),
<https://doi.org/10.24967/jcs.v7i1.1636>.

Dedi Indrama, "Tradisi Kawin Tangkap di Tinjau Dari Perspektif Hukum Islam," *Al-Risalah: Jurnal Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsyah)* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.30863/al-risalah.v3i1.2150>.

Dewi, D. K. (2022). Tradisi kawin tangkap Sumba dan perspektif Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. *Law Jurnal*, 2(2).
<https://doi.org/10.46576/lj.v2i2.1812>

Doko, Elanda Welhelmina, I Made Suwitra, and Diah Gayatry Sudibya. *Tradisi Kawin Tangkap (Piti Rambang) Suku Sumba di Nusa Tenggara Timur*.
Jurnal Konstruksi Hukum, 2(3), 2021.
<https://doi.org/10.22225/jkh.2.3.3674.656-660>.

Elanda Welhelmina Doko, I Made Suwitra, and Diah gayatry Sudibya, "Tradisi Kawin Tangkap (Piti Rambang) Suku Sumba di Nusa Tenggara Timur,"
Jurnal Konstruksi Hukum 2, no. 3 (2021),
<https://doi.org/10.22225/jkh.2.3.3674.656-660>.

Femilia, Naomi, and Et Al. *Analisis Pengaruh Tradisi Kawin Tangkap di Sumba Terhadap Hak Asasi Perempuan*. *Unes Law Review*, 6(1), 2023.

Frédéric Mégret, "International Human Rights Law Theory," in *Research Handbook on the Theory and History of International Law*, Second Edition, 2020, <https://doi.org/10.4337/9781788116718.00015>.

Geoffrey Swenson, "Legal Pluralism in Theory and Practice," *International Studies Review* 20, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.1093/ISR/VIX060>.

Habibi Al Amin and Muhdi Muhdi, "Catch Marriage In Maqashid Al-Syari'ah and Indonesian Law Perspective," *Shakhsyah Burhaniyah: Jurnal Penelitian Hukum Islam* 6, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.33752/sbjphi.v6i2.3948>.

Hartley, R. *The Evolution and Redefining of 'Cal': A Reflection on the Interplay of Theory and Practice*. *Journal of Computer Assisted Learning*, 26(1), 2010. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2009.00340.x>.

Herlambang, Dian, and Kamal Fahmi Kurnia. *Analisis Perubahan Isu Desentralisasi Atas Digantinya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah*. *Justicia Sains: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 2022. <https://doi.org/10.24967/jcs.v7i1.1636>.

Herman, Oheo Kaimuddin Haris, Sabrina Hidayat, Handrawan, Jabalnur, and Dwi Nurrohmah Muntalib. *Adat Kawin Tangkap (Perkawinan Paksa) Sebagai Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. *Halu Oleo Legal Research*, 5(1), 2023.

- Indrama, Dedi. *Tradisi Kawin Tangkap di Tinjau Dari Perspektif Hukum Islam*. Al-Risalah: Jurnal Hukum Keluarga Islam (Ahwal Al-Syakhsiyah), 3(1), 2022. <https://doi.org/10.30863/al-risalah.v3i1.2150>.
- Johanis Putratama Kamuri and Grace Mariany Toumeluk, "Tinjauan Teologis Terhadap Tradisi Kawin Tangkap di Pulau Sumba–Nusa Tenggara Timur," *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.30648/dun.v6i1.493>.
- John Van Maanen, Jesper B. Sørensen, and Terence R. Mitchell, "The Interplay between Theory and Method," *Academy of Management Review* 32, no. 4 (2007), <https://doi.org/10.5465/AMR.2007.26586080>.
- João Francisco Kleba Lisboa, "Indigenous Peoples and the Judiciary in Brazil: An Appeal for a Legal Anthropology Approach," *Vibrant Virtual Brazilian Anthropology* 19 (2022), <https://doi.org/10.1590/1809-43412022v19a803>.
- Kamahi, S. B., & Benyamin, R. A. (2022). Hegemoni dan relasi kuasa dalam budaya tangkap perempuan di Kabupaten Sumba Barat Daya. *Jurnal Politiconesia*.
- Kamuri, Johanis Putratama, and Grace Mariany Toumeluk. *Tinjauan Teologis Terhadap Tradisi Kawin Tangkap di Pulau Sumba–Nusa Tenggara Timur*. *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, 6(1).
- Keebet Von Benda-Beckmann and Bertram Turner, "Legal Pluralism, Social Theory, and the State," *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law* 50, no. 3 (2018), <https://doi.org/10.1080/07329113.2018.1532674>.

- Koko Roby Yahya, "Aliran Hukum Sociological Jurisprudence Dalam Perseptif Filsafat Hukum," *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.59581/jipsoshum-widyakarya.v1i1.76>.
- Kopong, J. G. (2020). *Kekerasan berbasis gender: Telaah teoritis "kawin tangkap" dalam budaya Sumba (NTT)*. Bahasa Sastra dan Budaya.
- Maramba, R. S., Salam, S., & Lombu, P. (2022). *Piti Maranggu (kawin tangkap) dalam perspektif hukum*. *Jurnal Justisia*.
- Margaret Thornton, "Postscript: Feminist Legal Theory in the 21st Century," *Laws*, 2020, <https://doi.org/10.3390/laws9030016>.
- Marthen Malo, Daud Saleh Luji, and Yakobus Adi Saingo, "Praktik Kawin Tangkap di Sumba Barat Daya Dalam Perspektif Perkawinan Kristen," *Kamasean: Jurnal Teologi Kristen* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.34307/kamasean.v4i2.251>.
- Muhamdi Muhamdi, "'Kawin Tangkap' Tradition In Maqasid Al-Syari'ah and Indonesian Law Perspective," *Shakhsyah Burhaniyah: Jurnal Penelitian Hukum Islam* 5, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.33752/sbjphi.v5i2.1635>.
- Mujiburrahman Mujiburrahman, "Eksplorasi Seksual Anak Perspektif Undang Undang Perlindungan Anak Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang Undang Nomor 35 Tahun 2014 dan Perubahan Kedua Undang Undang Nomor 17 Tahun 2016," *Jurnal Hukum Tri Pantang* 6, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.51517/jhtp.v6i2.263>.
- Márton Matyasovszky-Németh and Balázs Fekete, "Traces of Legal Anthropology in Hungary in the 20th Century. An Attempt to Define the Folk Concept of

Law,” *Acta Ethnographica Hungarica* 67, no. 1 (2023),
<https://doi.org/10.1556/022.2022.00005>.

Nabilah Apriani and Nur Shofa Hanafiah, “Telaah Eksistensi Hukum Adat Pada Hukum Positif Indonesia Dalam Perspektif Aliran Sociological Jurisprudence Review The Existence of Customary Law on Indonesian,” *Jurnal Hukum Lex Generalis* 3, no. 3 (2022).

Naomi Familia and Et Al, “Analisis Pengaruh Tradisi Kawin Tangkap di Sumba Terhadap Hak Asasi Perempuan,” *Unes Law Review* 6, no. 1 (2023).

Nur Wijayanti, “Hubungan Antara Pusat dan Daerah Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014.”

Linda Sudiono, “The Vulnerability of Women in Dealing with Covid-19 Pandemic: Feminist Legal Theory Approach,” *Hasanuddin Law Review* 7, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.20956/halrev.v7i3.2350>.

Lolo, I. U. (2022). Liturgi sebagai aksi solidaritas terhadap kaum marginal: Sebuah diskursus teologis berbasis pengalaman perempuan di Sumba. *Kurios*, 8(2), 575. <https://doi.org/10.30995/kur.v8i2.575>

Luis Romano Damiani Pellegrini, “Theoretical and Conceptual Foundations of the United Nations Convention on the Rights of Persons With Disabilities: Human Rights Theory and the Social Model of Disability,” *Anuario Mexicano de Derecho Internacional* 23 (2023),
<https://doi.org/10.22201/ijj.24487872e.2023.23.17903>.

Panjaitan, J. D. (2022). Perlindungan perempuan dan anak "tradisi kawin tangkap di Sumba NTT". *Soljustisio: Jurnal Penelitian Hukum*.

- Putri, D. M., & Marsella, E. (2021). Eksploitasi dan pemarjinalan perempuan pada pemberitaan media online. Prosiding Seminar Nasional Peran Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora.
- Putro, “Human Rights and Its Contested Legal Paradigm: A Case Study of Bride Kidnapping in Sumba.”
- R. Hartley, “The Evolution and Redefining of ‘Cal’: A Reflection on the Interplay of Theory and Practice,” *Journal of Computer Assisted Learning* 26, no. 1 (2010), <https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2009.00340.x>.
- Salam, S. (2022). Piti Maranggangu (kawin tangkap) dalam perspektif hukum (Studi kasus di Pulau Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-undangan dan Pranata Sosial*, 7(1). <https://doi.org/10.22373/justisia.v7i1.12869>
- Septi Nur Wijayanti, “Hubungan Antara Pusat dan Daerah Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014,” *Jurnal Media Hukum* 23, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.18196/jmh.2016.0079.186-199>.
- Syaikhu, “The Dispute Settlements of Inheritance in Palangka Raya: A Legal Anthropology Approach,” *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam* 18, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.21093/mj.v18i1.1441>.
- Theodore, A., & Tagukawi, D. (2021). Praktik kawin tangkap di Sumba ditinjau dari perspektif hukum hak asasi manusia. Kerthanegara.
- Toriq, A. R. (2023). Analisis yuridis tradisi pemaksaan perkawinan berdasarkan perspektif hak asasi manusia (Studi kasus kawin tangkap di suku Sumba

Nusa Tenggara Timur). Gema Keadilan.

<https://doi.org/10.14710/gk.2023.20493>

Widodo Dwi Putro, "Human Rights and Its Contested Legal Paradigm," Journal of Southeast Asian Human Rights 7, no. 2 (2023),

<https://doi.org/10.19184/jseahr.v7i2.39308>.

E. LEGAL MATERIAL

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang No.39 tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (TPKS) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana